

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program magang menjadi salah satu komponen penting dalam pendidikan tinggi, terutama bagi mahasiswa yang ingin memahami dinamika dunia kerja secara langsung. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya memperoleh gambaran nyata mengenai lingkungan kerja profesional, namun juga mampu mengaplikasikan teori yang telah dipelajari di kelas ke dalam praktik nyata di lapangan. Kebijakan magang ini mengacu pada Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 tentang standar Nasional Pendidikan Tinggi. Dalam Pasal 18 dijelaskan bahwa pemenuhan masa dan beban belajar untuk mahasiswa program sarjana atau sarjana terapan dapat dilakukan dengan dua cara: (a) mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran dalam program studi di perguruan tinggi sesuai dengan masa dan beban studi yang ditetapkan; atau (b) menjalani sebagian proses pembelajaran dalam program studi dan sisanya dilakukan diluar program studi (Permendikbud, 2020).

Dalam konteks perekonomian nasional, industri pengolahan pangan berbasis kakao memiliki peran yang cukup signifikan. Indonesia sebagai negara tropis telah menjadi salah satu negara penghasil kakao terbesar di dunia, menempati urutan ketiga setelah Pantai Gading dan Ghana. Sekitar 60% dari total produksi nasional berasal dari wilayah Sulawesi, yang didukung oleh iklim tropis dan struktur tanah yang cocok untuk tanaman kakao (Badan Pusat Statistik, 2024). Selain dari sisi produksi, pengembangan industri kakao juga menjadi fokus pemerintah dalam upaya hilirisasi guna meningkatkan nilai tambah produk di dalam negeri.

Sejak diberlakukannya kebijakan bea keluar terhadap ekspor biji kakao pada tahun 2010, industri pengolahan kakao dalam negeri menunjukkan pertumbuhan yang positif. Kebijakan tersebut bertujuan untuk mendorong industri domestik agar mampu menyerap hasil panen petani lokal dan mengolahnya menjadi produk turunan seperti bubuk kakao, lemak kakao, dan coklat olahan (Kementerian Perindustrian, 2022). Keberadaan perusahaan-perusahaan besar seperti PT Mayora, PT Ceres Meiji, hingga PT Gandum Mas Kencana menunjukkan bahwa Indonesia

telah memiliki fondasi industri kakao yang cukup kuat untuk bersaing di pasar domestik maupun global.

PT Gandum Mas Kencana (GMK) sendiri telah beroperasi sejak 1985 dan dikenal luas sebagai produsen bahan makanan berbasis cokelat, bakery, dan premiks. Dengan merek ternama seperti Collata dan Haan, GMK melayani pasar *business-to-business* (B2B) seperti hotel, restoran, dan kafe, serta *business-to-customer* (B2C) yang menyasar konsumen rumah tangga. Produk-produk GMK banyak digunakan dalam industri makanan dan minuman karena kualitas dan inovasinya yang konsisten (PT. Gandum Mas Kencana).

Dalam industri pengolahan makanan seperti GMK, peran divisi purchasing sangat krusial. Peran purchasing dalam departemen pengadaan barang tidak hanya terbatas pada tugas administratif dalam proses pembelian, tetapi juga melibatkan penyusunan strategi pengadaan yang efektif dan efisien guna menjamin perusahaan memperoleh nilai maksimal dari setiap transaksi yang dilakukan (Ardiansyah & Susanto, 2024)

Penulis memilih PT. Gandum Mas Kencana sebagai lokasi pelaksanaan magang karena ketersediaan departemen yang sejalan dengan jurusan dan bidang peminatan penulis, yaitu peminatan Operation dengan penempatan pada Departemen Purchasing. Dengan demikian, program magang ini akan menjadi sarana strategis bagi penulis untuk memahami praktik profesional dalam pengadaan bahan baku industri makanan. Penulis berharap mendapat pengalaman yang luas mulai dari aspek administrasi, teknis, hingga keterampilan interpersonal dalam menjalin komunikasi dengan pihak eksternal.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

1.2.2 Tujuan Kerja Magang

Tujuan spesifik program magang ini meliputi:

1. Menerapkan ilmu teoritis perkuliahan ke dalam proses pengadaan. Teori yang dimaksud yaitu ada pada supplier selection framework yang merupakan kerangka kerja yang digunakan untuk mengevaluasi dan memilih pemasok berdasarkan berbagai kriteria strategis dan

operasional. Kriteria yang dimaksud mencakup berbagai aspek seperti harga, kualitas, kapasitas, risiko, pengiriman serta kepatuhan terhadap regulasi (Saputro, Figueira, & Almada-Lobo, 2022) kemudian untuk teori selanjutnya ada Total quality management (TQM) yang merupakan pendekatan manajemen menyeluruh untuk meningkatkan kualitas secara berkelanjutan melalui keterlibatan semua pihak dalam organisasi yang kemudian digabungkan dengan supply chain management (SCM) yang merupakan manajemen aliran barang, informasi, dan keuangan dari awal hingga akhir (Saragih, Tarigan, Pratama, & Wardati, 2020)

2. Mempelajari sistem rantai pasok dan manajemen vendor, termasuk proses negosiasi dengan *supplier* bahan baku seperti biji kakao, lemak kakao, dan bahan baku pendukung lainnya. Serta memahami fluktuasi harga komoditas yang mempengaruhi strategi pengadaan perusahaan.
3. Memahami penerapan SOP dan standar pengadaan dalam departemen *purchasing* PT. Gandum Mas Kencana, terutama dalam proses verifikasi kualitas biji kakao dan bahan tambahan lainnya.
4. Mengembangkan keterampilan profesional melalui keterlibatan dalam tim *purchasing* yang menuntut analisis biaya, perbandingan spesifikasi bahan baku coklat, dan pembuatan laporan performa *supplier* untuk menjamin kontinuitas produksi yang berkualitas.
5. Membangun relasi dengan para *supplier* dan praktisi pengadaan di PT. Gandum Mas Kencana, serta memperluas wawasan tentang prospek karir dalam manajemen rantai pasok industri coklat.

Dengan tercapainya tujuan-tujuan tersebut penulis berharap kerja magang ini dapat menjadi dasar yang kuat bagi pengembangan kompetensi profesional dan karir serta menjadi jembatan transisi dari dunia akademik ke dunia kerja

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Kerja magang di PT. Gandum Mas Kencana dilaksanakan selama 6 bulan, dimulai dari tanggal Februari 2025 hingga 2 Agustus 2025. Jam kerja yang diberlakukan mengikuti standar perusahaan yaitu senin hingga jumat pukul 08.00-17.00 WIB dengan waktu istirahat pada pukul 12.00-13.00 WIB.

1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis mencari beberapa perusahaan untuk tempat kerja magang yang sesuai dengan jurusan dan peminatan. Kemudian, penulis mempunyai kenalan yang menawarkan posisi magang sesuai dengan jurusan dan peminatan penulis yaitu pada bagian *purchasing*. Kemudian dari pihak perusahaan meminta surat pengantar magang dari kampus. Setelah diberikan, Perusahaan menetapkan tanggal di mulai dan berakhir masa kerja magang penulis pada tanggal 3 Februari 2025 sampai dengan 3 Agustus 2025 dengan menerbitkan *LOA (Letter of Acceptance)*. Pada hari pertama masuk penulis bertemu dengan HR dari PT. Gandum Mas Kencana. Kemudian HR menjelaskan sedikit tentang perusahaan dan penulis diberikan *lanyard* khusus untuk kerja magang.

